

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 4/Juli-Agustus/2019



Marketing Pemprou

Kunci Dipilihnya Kaltim
Sebagai Pusat Pemerintahan Indonesia

Center of Excellence for Tropical Studies



SALAM PEMBACA

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian. Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai tulisan Pengamat Ekonomi Daerah Aji Sofyan Effendi yang mengulas ditunjuknya Kalimantan Timur menjadi Ibukota Negara baru. Kemudian informasi lainnya mengenai kunjungan kerja LEMHANAS RI di UNMUL.

Selain berita diatas, ada pula liputan mengenai kerjasama antara Unmul dengan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, serta beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Masjaya (Rektor);

WAKIL PENANGGUNG JAWAB Bohari Yusuf (WR IV)

PENASEHAT Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II), Encik A Syaifudin (WR III);

PIMPINAN REDAKSI Akhmad Mauludin (Kabag Kerjasama dan Humas);

WAKIL PIMPINAN REDAKSI Dewi Novi Rianti (Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN Yuli Yaning Dia, Hartanto, Reza Maulana Yusuf

EDITOR Sulkarnain

DICETAK OLEH Sary Card

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

@unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id

ISI BERITA DILUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN



4-7 | BERANDA



MARKETING PEMPROV KALTIM

Kunci Dipilihnya Kaltim Sebagai Pusat Pemerintahan Indonesia

Oleh : Dr. Aji Sofyan Effendi, S.E, M.Si



8-13 | LINTAS

Tingkatkan Kemampuan Audit, LP3M UNMUL Undang Auditor IPB

ULS PASDALOKA UNMUL Adakan Seminar dan Lokakarya

Rektor Lantik Dekan FISIP untuk Periode Kedua

Peringatan HUT ke-74 RI Tahun 2019

ToT Digitalisasi CPL, RPS dan RPP
UPT. Perkasa Ajak Mahasiswa Melek Digital

Rektor : Hari Raya Kurban Sebagai Bentuk Kesyukuran

Bimtek Arsiparis JFA Untuk Arsiparis Unmul

BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah Internasional



2019

PEMILIHAN UMUM

14-15 | MULAWARMANIA

PEMILU DAMAI DAN KONSTITUSIONAL

Memahami Mekanisme Hukum dan Anti Politik Adu Domba

Oleh : Mohammad Taufik, S.Sos., M.Si

16-17 | LIPUTAN KHUSUS

The 3rd International Conference on Tropical Studies



18-25 | LIPUTAN

Kunjungan Kerja Deputy IPK ANRI

LEMHANAS RI Kunjungi UNMUL dalam Program SSDN Angkatan XII

UNMUL Kembali Sepakati Kerjasama dengan Kabupaten Mahulu

Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pejaminan Mutu

Seminar Nasional Penguatan Kompetensi Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0

Tingkatkan Manajemen Riset, Hadirkan Delegasi Kemenristekdikti

Pelatihan Applied Approach Dosen Unmul



26-30 | ZONA MAHASISWA

Lolos di Final, M. Ihsan Sabet Juara II Musabaqah Qiraat Sab'ah

Selama 10 Pekan Mahasiswi UNMUL Ini Pelajari Peternakan di Australia

Tim PKM UNMUL Berlaga Di Ajang PIMNAS ke-32

3.192 Mahasiswa Ikuti TRANSFORMERS 10 Pusdima UNMUL

KKN Positif, Mahasiswa Ajak Masyarakat Kurangi Penggunaan Plastik





MARKETING PEMPROV KALTIM

KUNCI DIPILIHNYA KALTIM SEBAGAI PUSAT PEMERINTAHAN INDONESIA

Oleh: Dr. Aji Sofyan Effendi, S.E, M.Si



Istimewa

Kalau ditanya kepada seluruh provinsi yang ada di Indonesia, apakah mereka siap untuk menjadi Ibu kota baru, sebagai pengganti DKI Jakarta, maka secara serentak mereka pasti menjawab siap. Tidak ada satu pun provinsi di Indonesia yang akan menolak untuk menjadi Pusat Pemerintahan RI, mengingat multiplier efeknya sangat luar biasa, baik ekonomi, sosial, budaya, politik bahkan pertahanan dan keamanan. Bahwa saat ini Pemerintah Pusat akan mencanangkan secara top down atas 2 pilihan provinsi yaitu: Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Tengah (Kalteng). Itu karena dilandasi berbagai macam kajian dan aspek yang sudah dikerjakan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Kementerian terkait sejak beberapa tahun lalu. Dilihat dari sudut geografis, maka memang hanya kedua provinsi inilah yang paling tepat.

Untuk itulah Presiden Joko Widodo (Jokowi) beberapa waktu lalu telah melakukan kunjungan di kedua provinsi itu. Untuk mencari “chemistry” mana yang paling tepat, sebelum memutuskan salah satu dari kedua provinsi tersebut di atas.

Dalam konteks itulah, maka pertarungan kedua provinsi itu menjadi semakin penting dan strategis, untuk menjual daerahnya masing-masing, dalam bahasa manajemen disebut dengan “strategi marketing”. Hal ini penting untuk dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim,

bahwa Kaltim dipilih sebagai pusat pemerintahan baru RI, itu adalah “bukan hadiah” karena kebijakan Pemerintah Pusat yang sifatnya top down saja, melalui berbagai kajian yang sudah mereka lakukan. Tetapi juga bagaimana Pemprov Kaltim, “mampu menjual diri” agar pilihan itu jatuh di Provinsi Kalimantan Timur. Mengapa demikian? Ya, karena ada Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pesaing.

Resep jitu, agar Kaltim terpilih sebagai pusat pemerintahan RI baru, dapat dilihat dari rekomendasi penulis sebagai berikut: Pertama, lengkapi kajian yang telah dilakukan Pemerintah

Pusat dengan kajian versi Pemprov Kaltim. (Mohon maaf, sampai saat ini penulis belum mengetahui persis apakah BAPPEDA Kaltim, telah melakukan focus group discussion, kepada publik Kalimantan Timur, Kalau memang kajiannya sudah dilakukan), sepengetahuan penulis sebagai insan kampus dan akademisi. Sampai pada hari ini, belum ada diskusi publik yang menampilkan kajian internal Kaltim, kajian ini adalah sifatnya melengkapi dari kajian yang sudah dilakukan BAPPENAS dan kementerian terkait. Penulis menyadari bisa jadi ada hal-hal penting yang terlewat dari



kajian pemerintah pusat, yang justru ditemukan oleh kajian Pemprov Kaltim, hal-hal dan analisis yang sudah ada dalam kajian BAPPENAS tidak perlu lagi dilakukan oleh BAPPEDA KALTIM.

BAPPEDA Kaltim harus jeli dan memiliki analisis tajam bahwa kajian versi Pemerintah Provinsi Kaltim ini memang beda dan layak menjadi lampiran kajian BAPPENAS. Salah satu contoh adalah BAPPEDA Kaltim perlu menampilkan dalam kajian tersebut. Apabila Kaltim dipilih sebagai pusat pemerintahan baru, maka dapat dipastikan dan dijamin bahwa kesenjangan

Kawasan Barat Indonesia (KBI) versus Kawasan Timur Indonesia (KTI) semakin mengecil.

Hal ini berarti bahwa dengan dipindahnya pusat pemerintahan tersebut maka esensi penting dari pemindahan pusat pemerintahan itu adalah dalam rangka “menjaga keutuhan NKRI” sehingga isu KBI vs KTI itu menjadi hilang dan dapat dieliminasi. Mengapa isu keutuhan NKRI ini menjadi penting dalam kajian yang dibuat oleh Pemprov Kaltim ini, karena fakta sejarah dunia sudah mencatat betapa kesenjangan wilayah itu adalah salah satu faktor utama dalam

hancurnya keutuhan sebuah negara, contoh konkret adalah Uni Soviet, dimana saat itu terjadi kesenjangan moskow sebagai Ibu kota sangat tajam dengan daerah-daerah lainnya, yang sekarang ini pecah dan menjadi negara-negara kecil yang memiliki presiden masing-masing.

Kebijakan dan situasi seperti ini tentunya sangat tidak kita kehendaki terjadi di NKRI, oleh sebab itulah isu pemindahan ibu kota atau pusat pemerintahan RI bukan sekedar persoalan over capacity DKI Jakarta dengan berbagai



kendalanya, tapi lebih penting dari itu adalah dalam rangka memperkecil jurang kesenjangan antara kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia, yang dicirikan dengan berbagai ketertinggalan pembangunan dan lemahnya infrastruktur yang ada. Penulis tidak mengetahui apakah analisis ini ada dalam kajian yang sudah di buat BAPPEDA Kaltim (kalau memang kajian itu di klaim ada).

Kedua, masih dalam konteks dokumen kajian, apakah Pemprov Kaltim, sudah mengidentifikasi dan menghitung secara cermat efek ikutan dari pemindahan pusat pemerintahan ini, secara makro-mikro, misalnya berapa peluang aktivitas ekonomi yang tercipta, misalnya: berapa peluang tenaga kerja yang terserap untuk kontruksi bangunan kementerian yang

tercipta untuk 5-7 tahun yang akan datang, sesuai lamanya bangunan fisik kementerian yang dibuat, berapa peluang sektor property dan perumahan yang ada untuk memindahkan 1,5 juta aparatur sipil Negara (ASN) beserta keluarganya.

Dimana lokasi ideal pemukiman ini, mengingat Bukit Suharto, yang digadagadag sebagai lokasi strategis dan termasuk dalam wilayah terdekat adalah Balikpapan, maka dapat dipastikan Balikpapan juga telah mengalami over capacity untuk pemukiman, maka pilihan terdekat adalah Penajam yang berada di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), yang relatif daerahnya banyak memiliki lahan kosong untuk pemukiman, untuk itu pelabuhan penghubung antara Balikpapan dan Penajam adalah sebuah kepastian infrastruktur yang tidak dapat ditawar-

tawar lagi, begitu juga halnya dengan peluang kuliner atau makanan dan tenaga satpam atau pengamanan untuk seluruh kementerian yang akan dibangun dilokasi yang dipilih. Begitu juga halnya dengan kepastian pengadaan energi listrik dan air bersih (PDAM), intinya dalam kajian ini harus jelas teridentifikasi secara kuantitatif persoalan-persoalan tersebut.

Ketiga, setelah dokumen-dokumen kajian internal Kaltim ini rampung, sebagai amunisi untuk membangun "strategi marketing" sudah siap untuk dijalankan, yaitu dengan membangun komunikasi dan melakukan presentasi yang berbeda dengan presentasi kajian BAPPENAS. Sekali lagi, presentasi yang berbeda, baik materi kajian maupun public speaking narasumber, kemampuan narasumber Provinsi Kaltim ini menjadi catatan penting, karena sphere

of influence, yang tercapa dibenak pengambil keputusan di tingkat pusat sangat dipengaruhi pada kemampuan style dan public speaking yang mumpuni, narasumber yang standar dan biasa-biasa saja perlu dihindari. Provinsi Kaltim perlu juru bicara yang betul-betul memiliki “ilmu marketing” kelas dewa untuk merebut agar Kaltim terpilih sebagai pusat pemerintahan RI baru.

Keempat, jujur penulis akui, keterlibatan kampus di Kalimantan Timur, dalam hal ini universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai satu-satunya PTN dengan nilai akreditasi A, sampai pada saat ini sepengetahuan penulis sama sekali belum terlihat untuk dilibatkan dalam pembahasan internal kesiapan Kaltim sebagai pusat pemerintahan baru, apalagi publik Kalimantan Timur, sampai pada hari ini belum

ada FGD ataupun Seminar, yang digagas oleh Pemprov Kaltim untuk menjangkau aspirasi warga Kaltim untuk menyambut rencana ini, minimal dengan dilibatkannya warga Kaltim, maka secara moral dan psikologis warga Kaltim merasa dihargai dalam berpartisipasi untuk membangun rencana pemindahan pusat pemerintahan ini.

Kelima, dilibatkan secara penuh PLN wilayah Kaltimarta dan PDAM Balikpapan, Kutai Kartanegara, Samarinda, untuk menjadi bagian penting dalam setiap pembahasan rencana dan presentasi, berikan kesempatan kepada Direktur Utama PLN Kaltimarta dan PDAM di tiga wilayah tersebut untuk membeberkan rencana yang disiapkan untuk menyambut bukit Soeharto sebagai lokasi pusat pemerintahan, penulis meyakini koordinasi terhadap elemen penting ini tampaknya

juga belum dilakukan Pemprov Kaltim.

Terakhir, apabila hal-hal tersebut diatas dapat dilakukan dengan baik, strategi marketing untuk menjual daerah Kaltim sukses maka penulis meyakini, bahwa kesuksesan Kaltim sebagai provinsi yang dipilih sebagai pusat pemerintahan baru, itu adalah buah kerja keras “tim marketing” yang mumpuni, bukan sekedar keputusan top down dari pemerintahan pusat atas terpilihnya Kaltim sebagai lokasi baru pusat Ibukota. **

(Penulis Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Ketua Pusat Kajian Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Universitas Mulawarman, Samarinda)



Istimewa

Tingkatkan Kemampuan Audit, LP3M UNMUL Undang Auditor IPB

Guna meningkatkan kemampuan para auditor, Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) kembali digelar Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL). Tidak hanya sekedar pelatihan, namun di kesempatan yang sama dilakukan pula sinkronisasi AMI dan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0.

Hotel Selyca Mulia, Kota Samarinda, menjadi tempat terlaksananya kegiatan yang berlangsung selama dua hari yakni Selasa, (20/08), hingga Rabu, (21/08). Kepala Kantor



Audit Internal (KAI), Institut Pertanian Bogor (IPB), Dr. Wonny Ahmad Ridwan, SE., MM dihadirkan sebagai narasumber utama.

Ketua LP3M UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyو Budi selain menyampaikan sambutan sekaligus membuka acara secara resmi, diawal acara terlebih dahulu memberikan arahan kebijakan mutu di UNMUL. Dalam menjaga mutu, Guru Besar Fakultas Kehutanan itu menyatakan para unsur terkait tidak boleh terlena

meskipun sudah pada posisi unggul.

Sementara itu, dihari kedua auditor IPB tersebut akan menyampaikan materi diantaranya praktik pembuatan Program Kerja Audit (PKA) dan Kertas Kerja Audit (KKA) AMI PT. Selain praktik, narasumber turut pula mempresentasikan pembuatan instrumen audit PKA dan KKA serta ditutup dengan pelaksanaan pembuatan laporan AMI Perguruan Tinggi (PT). (hms/frn)

ULS PASDALOKA UNMUL Adakan Seminar dan Lokakarya

Universitas Mulawarman (UNMUL) dalam hal ini Unit Layanan Strategis (ULS) Pengembangan Sumber Daya Lokal dan Kawasan (PASDALOKA) menyelenggarakan Seminar dan Lokakarya bertajuk “Integrasi Pertimbangan Lingkungan ke dalam Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Pembangunan”. Melalui Seminar dan Lokakarya (Semiloka) ini diharapkan mampu menjadi media edukasi, diskusi, transformasi,



dan aspirasi bagi pemerintah daerah maupun masyarakat di Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Utara (Kaltara) untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam substansi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Pembangunan di Daerah.

Semiloka ini di hadiri oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Utara (Kaltara) khususnya yang terkait Rencana tata Ruang dan Rencana

Pembangunan Daerah, antara lain Perwakilan dari Sekretariat Daerah Kabupaten/Kota, BAPPEDA, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pertanian, dan Dinas Perikanan.

Adapun output kegiatan yang diharapkan setelah melakukan acara Semiloka ini adalah Peserta memahami pentingnya KLHS yang tertuang dalam PP 46/2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan KLHS serta Permen LHK No. 69/2017 tentang KLHS, Peserta Lokakarya memahami metodologi penyusunan KLHS sehingga segera dapat mengaplikasikannya ke dalam substansi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Pembangunan di Daerah.(hms/rmy/zul)

Rektor Lantik Dekan FISIP untuk Periode Kedua

Untuk periode kedua, Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si melantik Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Dr. H. Muhammad Noor., M.Si untuk masa jabatan 2019 - 2023. Dihadiri para Wakil Rektor, Dekan, dan pegawai, pelantikan ini dilakukan di Ruang Serbaguna, Kampus FISIP UNMUL.

“Bahwa saya dalam menjalankan tugas dan jabatan akan menjunjung etika jabatan, bekerja dengan sebaik - baiknya, dan dengan penuh rasa tanggung jawab. Saya akan menjaga integritas, tidak menyalahgunakan kewenangan serta menghindarkan diri dari perbautan tercela,” tutur Rektor saat membacakan isi risalah sumpah jabatan yang diikuti



kata demi kata oleh Dekan FISIP.

Guru Besar Bidang Pengembangan Wilayah dan Ilmu Pemerintahan tersebut pun berharap pejabat yang diberikan amanah memimpin maupun para civitas akademika di Institusi berakreditasi A ini dapat memenuhi prinsip kerja. “Prinsip kerja yang diharapkan yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja bersama. Kebesaran Universitas ini sangat ditentukan dan ditopang oleh Fakultas dan Program Studi yang ada,” harapnya.

Selain meningkatnya

jumlah Program Studi yang berakreditasi A di Kampus terbesar dan tertua di Kalimantan Timur ini, Rektor pun ingin bertambahnya jumlah para Guru Besar yang mana saat ini sudah terdapat beberapa dosen yang sudah mendapatkan Surat Keputusan dan berproses menjadi Profesor.

“Dari target sepuluh, tahun ini sudah ada enam orang Dosen yang telah mendapatkan Surat Keputusan Pengangkatan jabatan sebagai Guru Besar dari Kemenristekdikti, dan semoga di tahun 2020 mendatang muncul pula para Guru Besar dari FISIP,” katanya. (hms/frn)

Peringatan HUT ke-74 RI Tahun 2019

Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Republik Indonesia (RI) Tahun 2019 di GOR 27 September UNMUL, Senin (17/08/2019). Upacara tersebut diikuti seluruh Civitas Akademika UNMUL mulai dari jajaran Rektor, Para Wakil Rektor, Dekan, Guru Besar, Wakil Dekan, Dosen, Tenaga Pendidik serta Mahasiswa.



Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si bertindak sebagai pembina upacara membacakan sambutan pidato dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) RI Prof. Mohamad Nasir dengan tema “SDM Unggul, Indonesia Maju.

Saat membacakan sambutan Menristekdikti RI Prof. Masjaya menyampaikan, hari ini, 74 tahun

sudah bangsa ini merdeka. Peringatan HUT ke-74 RI Tahun 2019 saat ini tidak hanya dimaknai sebagai lepasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan. Merdeka yang kita rebut 74 tahun lalu bukan pula bermakna akhir dari perjuangan.

Pada upacara tersebut, Rektor menyerahkan penghargaan dan reward kepada pendidik, tenaga pendidik serta mahasiswa. Dalam kesempatan ini juga, ada penampilan tarian dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB) serta marching band oleh MAN 1 Samarinda. (hms/zul)

ToT Digitalisasi CPL, RPS dan RPP



Bekerjasama dengan Project Implementation Unit (PIU), Islamic Development Bank (IsDB), Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Training of Trainer (ToT) bertajuk Digitalisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Target kegiatan ini diharapkan agar para penanggung

jawab bidang terkait dapat mendorong dan memotivasi serta merealisasikan program revitalisasi terkait kurikulum di lingkungan UNMUL dalam bentuk penyusunan Buku Katalog dan Database CPL, RPS dan RPP yang diprediksi rampung akhir bulan Agustus 2019.

“Buku dan katalog tersebut direncanakan akan kita luncurkan tepat pada rangkaian acara Dies Natalis UNMUL tanggal 27 September 2019 mendatang,” ungkap Ketua Panitia kegiatan Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si,

Rabu, (07/08) di Swiss-Belhotel Borneo, Kota Samarinda tempat acara digelar.

Executive Secretary PIU-IsDB UNMUL, Anton Rahmadi, M.Sc., Ph.D sebelum membuka acara mengutarakan akreditasi unggul yang saat ini dimiliki UNMUL harus dipertahankan, salah satu caranya dengan sinkronisasi CPL, RPS dan RPP dalam sistem digital.

Sementara itu Kepala Pusat Pelatihan/Pengembangan Pendidikan LP3M UNMUL, Dr. Sudarman., M.Pd dihadapan Wakil Dekan Bidang Akademik, Tim Sistem Informasi Akademik (SIA) dan Tim Kurikulum di lingkungan UNMUL yang hadir sebagai peserta memaparkan kegiatan pengembangan kurikulum UNMUL yang dilandasi oleh dasar pijak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kurikulum Pendidikan tinggi berbasis pola ilmiah pokok hutan tropis lembab dan lingkungan. (hms/frn)

UPT. Perkasa Ajak Mahasiswa Melek Digital

UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dengan United Tractors (UT) menggelar Studium Generale, (Kamis, 29/08). Kegiatan ini merupakan kali kedua dilaksanakan di tahun 2019.

Sebagai narasumber, Firdaus Agung Syafutra, selaku Supervisor



UT berbagi tentang “Digitalisasi Industri dan Persiapan kerja Bagi mahasiswa”. Ia mengatakan, saat ini dunia tengah memasuki era disrupsi teknologi. Ditandai dengan munculnya teknologi baru seperti internet of things, robot assistant, yang mengakibatkan perubahan luar biasa disemua disiplin ilmu, ekonomi, dan industri.

“Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi. Dimasa lalu tidak ada yang mengira bahwa saat ini kita bisa memesan makanan hanya diatas jempol melalui aplikasi gojek,” ucapnya.

Ratusan mahasiswa yang hadir di Ruang Serbaguna Rektorat UNMUL terlihat penuh antusias. Kegiatan ini pun ditutup dengan diskusi tanya jawab dan foto bersama yang dihadiri Dr. Heryanto, M.Si, Ketua Divisi Pengembangan Karir UPT. Perkasa UNMUL. (hms/rob)

Rektor : Hari Raya Kurban Sebagai Bentuk Kesyukuran



Peringatan hari raya kurban, atau yang lebih dikenal dengan Idul Adha merupakan ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT. Tujuannya adalah sebagai bentuk kesyukuran atas segala nikmat-Nya yang telah diberikan, sekaligus meneladani akhlak Nabi Ibrahim As.

Senin (12/8), Universitas Mulawarman (UNMUL) yang dipimpin langsung oleh Rektor Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si melaksanakan pematangan hewan kurban di lingkungan kampus hijau. Terselenggara di Masjid Al-Fatihah UNMUL, kegiatan ini dimulai dengan sholat subuh berjamaah.

Dalam sambutannya, Rektor mengatakan kegiatan ini merupakan aktivitas rutin yang dilakukan civitas UNMUL setiap tahunnya. “Ini sebagai bentuk menjalankan perintah agama, dalam rangka menambah kesyukuran kepada Allah SWT. Semoga kegiatan seperti ini bisa selalu kita budayakan dan semakin ditingkatkan,” tutur Prof. Masjaya.

Sebanyak empat ekor sapi dan satu ekor kambing turut disembelih pada kesempatan ini. Turut hadir Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., M.P serta pejabat terkait di lingkungan UNMUL. (hms/rob)

Bimtek Arsiparis JFA Untuk Arsiparis Unmul

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL), menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruktusional (PEKERTI) dengan mengundang para Dosen dari 14 Fakultas, selama tiga hari, 13 sampai 15 Mei 2019 di Hotel Selyca Mulia, Samarinda. Berbagai materi penting selama pelatihan diberikan para narasumber atau instruktur kepada peserta diantaranya, Model Quality Assurance dalam Pendidikan oleh Dr. Hamdi



Mayulu., M.Si, Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi oleh Prof. Dr. Lambang Subagiyo, Teori Belajar dan Motivasi dari Prof. Surya Sili, MAT, Ph.D serta Desain Instruksional disampaikan Dr. Sudarman, M.Pd.

Ketua LP3M UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyo Budi menyatakan pelatihan PEKERTI memang sengaja rutin dilaksanakan setiap tahun. Karena diakuinya merupakan kewajiban lembaga

untuk meningkatkan kualitas para dosen. Kegiatan PEKERTI diharapkan dapat menambah metode pengajaran melalui materi - materi yang disampaikan para narasumber. “Melalui pelatihan ini bisa menambah wawasan dosen dalam membangun strategi pembelajaran secara sistematis khususnya di era revolusi industri 4.0,” jelasnya. Senin, (13/05). (hms/frn)

BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah Internasional



Termasuk sebagai 50 peserta yang lolos seleksi dari 266 pendaftar, salah satu dosen dari Fakultas Hukum (FH), Universitas Mulawarman (UNMUL), Dr. Siti Kotijah, SH., MH berkesempatan mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Reputasi Gelombang IV tahun 2019 yang diadakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti).

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para akademisi

pengetahuan serta kaidah - kaidah keilmuan dalam publikasi ilmiah yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Sumber daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Karir dan Kompetensi SDM, Risktekdikti RI di Hotel Blue Sky, Kota Balikpapan, 26 - 29 Juli 2019.

“Setiap dosen pasti memimpikan menjadi Guru Besar sebagai titik puncak karirnya. Dosen sebagai ilmuwan yang berbasis scientist. Riset menjadi hal menyusahkan bagi yang

tidak terbiasa, bahkan dengan syarat-syarat kenaikan pangkat atau guru besar yang rumit dan punya publikasi ilmiah bereputasi internasional. Kegiatan ini adalah modal awal untuk meningkatkan publikasi ilmiah” ungkap Dosen Program Studi Ilmu Hukum tersebut.

Dalam tulisan yang dikirimkan kepada Humas UNMUL setelah mengikuti kegiatan ini dirinya menegaskan, publikasi ilmiah adalah bagian integral dan mendasar dari kegiatan riset. Publikasi ilmiah sebutnya, mencerminkan suatu kemampuan sebuah bangsa dalam berkontribusi sebagai produsen ilmu pengetahuan baik dasar maupun terapan.

“Sekarang sudah saatnya institusi kita UNMUL, untuk terus mendorong dan membanyak publikasi ilmiah bagi kalangan dosen dalam rangka percepatan jurnal ilmiah bereputasi internasional,” harapnya. (fh/kth/hms/frn)

Monev PKM 5 Bidang di UNMUL

Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali ditunjuk sebagai host wilayah Kalimantan Timur (Kaltim) oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dalam kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang tahun, 5-6 Juli 2019.



Pelaksanaan Monev PKM ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerima penugasan PKM telah menjalankan kegiatannya. Hal tersebut diutarakan oleh Tim Pemonev, Ir. Abrani Sulaiman, M.Sc., Ph.D dalam sambutannya. “Ini merupakan rangkaian kegiatan dari PKM, monev ini juga untuk memberikan arahan dan pencerahan agar bisa melakukan

perbaikan dalam rangka menyusun laporan akhir. Serta akan menjadi pembobotan menuju Pimnas, sebanyak 50%,” ucapnya.

Kegiatan yang dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP ini juga dihadiri perwakilan dari Ditjen Belmawa serta Dr. Bandung Arry Sanjoyo, M.Ikom sebagai Tim Pemonev. Untuk diketahui, hasil monev ini akan dijadikan acuan untuk menentukan keikutsertaan mahasiswa dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Tahun 2019 di Universitas Udayana, Denpasar, Bali pada Agustus mendatang. (hms/rob)



Seminar Beasiswa Unggulan di UNMUL

Rabu (31/07/2019) bertempat di Ruang Serbaguna Lantai Empat terselenggara Seminar Beasiswa Unggulan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam hal ini Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) yang disampaikan oleh Dr. Yaya Jakaria, S.Si., M.M bagian Fasilitas Internasional.

Dr. Yaya Jakaria memaparkan Program Beasiswa Unggulan diselenggarakan mulai tahun 2006 sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat guna menjamin bagi masyarakat berprestasi dan tidak memiliki cukup dana untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Program beasiswa unggulan ini, lanjutnya, memiliki visi menumbuhkan kader terbaik bangsa Indonesia dengan latar belakang dan budaya yang bervariasi melalui proses pendidikan dan akulturasi

dari berbagai perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, menghasilkan lulusan yang dapat membangun potensi daerah untuk kepentingan nasional. Dr. Yaya menjelaskan tujuan Beasiswa Unggulan Meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia yang mendukung percepatan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan sasaran peraih medali/penghargaan olimpiade/kompetisi internasional dibidang: sains, penelitian ilmiah, keterampilan, seni, olah raga, dan bahasa yang dilaksanakan dan difasilitasi oleh Kemendikbud dan/atau oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). PNS Kemendikbud, guru, tenaga kependidikan serta pelaku seni/budaya. Masyarakat berprestasi tingkat nasional, internasional atau masyarakat, dan tidak diprioritaskan bagi dosen. (hms/zul)

Ajak Mahasiswa Bela Negara, MPK UNMUL Gelar Seminar

Pembangunan bangsa menjadi hal yang fundamental dalam rangka mewujudkan tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Utamanya bagi generasi milenial yang dianggap memiliki peran strategis dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, Pusat MPK-LP3M Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Seminar Penguatan Nilai Pancasila & Bela Negara, Selasa



(20/8).

Agenda yang terlaksana di Ruang Serbaguna Lt.4 Rektorat UNMUL ini dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono. Ia mengatakan, kita patut bersyukur kepada Allah SWT karena dilahirkan di Indonesia. Negara yang kaya raya, baik budaya dan bahasa yang tidak dimiliki negara lain. "Negara kita sangat kaya.

Kalimantan saja dinobatkan sebagai pusat keanekaragaman hayati dunia. Satu hektar bisa memiliki ratusan jenis pohon. Ini tentu saja membutuhkan keutuhan negara," ucap Prof. Agung dalam sambutannya.

Kegiatan yang dihadiri ratusan mahasiswa UNMUL ini juga diisi oleh paparan Jamaludin Malik selaku perwakilan dari Korem 091/Aji Surya Natakesuma mengenai bela negara dalam rangka menghadapi generasi milenial. Kegiatan ini pun ditutup dengan sesi tanya jawab, antara peserta seminar dengan narasumber. (hms/rob)



Pemilu Damai dan Konstitusional

MEMATUHI MEKANISME HUKUM DAN ANTI POLITIK ADU DOMBA

Oleh: Mohammad Taufik, S.Sos., M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Proses rekapitulasi nasional hasil penghitungan suara dari 30 Provinsi dan 129 Panitia Pemilu Luar Negeri (PPLN) untuk pemilu di luar negeri telah usai. Tinggal Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Riau, Maluku dan Papua, serta 1 PPLN yaitu Kuala Lumpur yang akan dibahas hingga batas akhir 22 Mei 2019. Bagaimana proses rekapitulasi selanjutnya dan tahap-tahap untuk menciptakan keputusan yang final dan menciptakan pemilu damai, Mohammad memberikan penjelasannya pada artikel ini.

Proses rekapitulasi dimulai dari tingkat kecamatan, untuk merekap hasil-hasil penghitungan suara tiap TPS (Form C1). Lalu naik ke rekapitulasi tingkat kabupaten atau kota, untuk merekap hasil-hasil pemilu tingkat kecamatan (Form DA1). Berikutnya naik ke rekapitulasi tingkat provinsi, untuk merekap hasil-hasil pemilu tingkat kabupaten atau kota (Form DB1). Dan terakhir rekapitulasi tingkat nasional, untuk merekap hasil-hasil pemilu dari tiap provinsi (Form DC1). Hasil rekap nasional, yang akan ditetapkan secara resmi oleh KPU, dituangkan dalam Form DD1.

Di setiap jenjang, proses rekap dihadiri oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu dan saksi-saksi (Paslon, Parpol, Calon DPD). Hasil rekapitulasi di setiap jenjang (Form DA1, DB1, DC1, dan DD1) selain ditandatangani semua Komisioner KPU, juga ditandatangani oleh saksi-saksi (yang bersedia). Selain itu, semua hasil rekap berjenjang tadi (Form DA1, DB1, DC1, dan DD1) juga dibagikan ke Bawaslu dan saksi-saksi.

Oleh karena itu, di setiap jenjang rekap itu Bawaslu dan saksi-saksi telah memegang bahan yang akan direkap (dari jenjang di bawahnya). Jika ada selisih suara dalam proses rekap, Bawaslu dan saksi-saksi dapat menyampaikan keberatan. Masing-masing pihak tinggal memperlihatkan datanya untuk diperiksa secara bersama-sama.

Jadi adu data, yang resmi diatur dalam UU Pemilu,



2019

PEMILIHAN UMUM

dilakukan di forum rekapitulasi secara berjenjang. Di forum itulah akan dibuktikan data siapa yang valid, dan apakah klaim salah satu pihak didukung dengan data-data yang akurat. Adu data di luar forum rekap (dan persidangan MK) tidak akan mempengaruhi proses pemilu sama sekali.

Pemilu Damai Dan Konstitusional

Pemilu serentak 2019 telah memasuki tahap-tahap akhir, dimana eskalasi dan dinamika politik cukup tinggi bahkan menguat wacana people power yang diserukan oleh tokoh-tokoh dari pihak yang berkeberatan dengan hasil quick count dan hasil rekap berjenjang KPU.

Saya berharap agar para pihak menunjukkan kedewasaan dalam berdemokrasi, menghargai konstitusi, menciptakan suasana kondusif menjelang dan setelah hasil penetapan pemilu dengan

tidak melakukan provokasi, ancaman kekerasan dan seruan yang mengarah pada tindakan inkonstitusional.

Berlandaskan spirit penegakan hukum pemilu dan menjaga agar proses pemilu berjalan secara konstitusional dan damai.

Pemilu memiliki mekanisme penegakan hukum dan mekanisme penyelesaian sengketa perselisihan hasil pemilu sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar (UUD) 45 dan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu, baik melalui Bawaslu, DKPP maupun MK.

Untuk mendorong terwujudnya rasa aman diharapkan Polri dan TNI serta segenap komponen bangsa mampu bekerja optimal menjaga kondusifitas keamanan tahapan pemilu 2019. **



The 3rd International Conference on Tropical Studies



Peneliti Dari Lima Negara Paparkan Hasil Riset

Tropical Studies sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP), Universitas Mulawarman (UNMUL) menjadi tema besar dalam The 3rd International Conference on Tropical Studies (ICTrops) and its Applications “Integrated and Applied Research on Tropical Studies” yang berlangsung 26 – 27 Agustus 2019 di Mesra International Business and Resort Hotel, Kota Samarinda.

Kegiatan tahunan ini diselenggarakan oleh Project Implementation Unit (PIU),

Islamic Development Bank (IsDB) dan PUI PT Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropika Lembab dan Lingkungannya (OKTAL) UNMUL. Pada ICTrops kali ini, para peneliti dari lima negara termasuk Indonesia terlibat aktif sebagai Keynote Speaker maupun Invite Speaker. Konferensi dikemas dengan pemaparan para saintis dalam bentuk plenary, panel dan parallel session.

“Sungguh suatu kebanggaan bagi UNMUL karena para peneliti handal lintas negara dapat menghadiri kegiatan ini. Selamat datang di Kalimantan

Timur,” jelas Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono sebelum membuka acara secara resmi dalam Bahasa Inggris.

Di Ballroom Mesra International Business and Resort Hotel tempat acara digelar, disampaikan visi jangka panjang UNMUL adalah menjadi universitas kelas dunia. “Guna menggapai hal itu kami berusaha untuk mengoptimalkan Pola Ilmiah Pokok kami yaitu Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya untuk diadopsi di semua fakultas dan unit kerja di universitas ini,” lanjutnya yang dalam kesempatan ini mewakili Rektor UNMUL.

Dirinya menyadari bahwa posisi UNMUL yang terletak di pulau Kalimantan adalah sebagai pusat keanekaragaman hayati dunia. “Dan situasi ini akan menjadi keunggulan komparatif bagi kami dalam mengembangkan universitas,” harapnya. Meski begitu, Guru Besar Fakultas Kehutanan UNMUL itu juga menyadari, bahwa hutan hujan tropis lembab di provinsi ini wilayahnya terus berkurang dalam kurun waktu tiga dekade terakhir.

Deforestasi dan degradasi hutan di provinsi ini sebutnya, terutama disebabkan oleh eksploitasi berlebihan, penebangan pohon, konversi dan kebakaran hutan serta penggunaan lahan lainnya yang tidak berkelanjutan.

“Harapan saya konferensi ini akan mampu tidak hanya menghasilkan artikel ilmiah internasional saja, tetapi juga mendorong para ahli untuk menemukan strategi cerdas dan ide – ide baru untuk mengatasi masalah ekosistem, melestarikan sumber daya, dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat,” tutupnya.

Diketahui, Keynote Speaker pada konferensi ini yakni Assist. Prof. Warinthorn Chavasiri, Ph.D, dari Chulalongkorn University, Thailand, Prof. Kuniyoshi Shimizu, Kyushu University, Jepang, selain itu adapula Prof. Syed Ziaur Rahman dari



3rd
INTERNATIONAL
CONFERENCE OF
TROPICAL
STUDIES AND
ITS APPLICATIONS
2019

*Integrated and Applied
Research on Tropical Studies*

August 26-27th, 2019
Samarinda, East Kalimantan,
Indonesia



Aligarh Muslim University, India, serta dua orang dari Institut National des Sciences Appliquées de Rouen (INSA), Perancis, Prof. Khaled Chetehouna dan Prof. Driss Boutat. Sedangkan para Invite Speaker diisi para akademisi beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia diantaranya Universitas Trisakti, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Negeri Malang dan Universitas Jember. (hms/frn)

Kunjungan Kerja Deputi IPK ANRI

Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan (IPK), Drs. Imam Gunarto., M.Hum didampingi Kepala Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melakukan kunjungan kerja ke Universitas Mulawarman (UNMUL), Kamis, (15/08).

Diterima di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat UNMUL, kunjungan ini dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan secara nasional yang mampu mendukung program reformasi birokrasi dan penyelamatan arsip sebagai memori kolektif serta identitas bangsa.

Dari UNMUL, hadir dalam pertemuan ini Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf, M.Si yang bertindak mewakili Rektor UNMUL bersama Kepala UPT. Kearsipan UNMUL, Mulyono, S.Sos., M.Si dan Kepala UPT Perpustakaan UNMUL, Supadi, S.Sos., M.Si.

Selain menyampaikan profil singkat UNMUL, di awal diskusi diutarakan perkembangan UPT Kearsipan UNMUL yang relatif baru terbentuk oleh Dr. Bohari. Dikaitkan dengan era digitalisasi seperti saat ini diakuinya sudah tentu akan memberikan dampak signifikan dalam aktivitas keseharian termasuk dalam hal pengelolaan kearsipan.

"Tentunya saat ini sistem kearsipan juga harus berbenah diri untuk menghadapi era digitalisasi saat ini. Dalam kesempatan ini



Dr. Bohari Yusuf, M.Si

semoga para arsiparis kami bisa mendapatkan pengetahuan baru dalam mengelola arsip yang baik dan benar," pungkasnya.

Diruangan tersebut, ANRI menyampaikan saat ini telah terbentuk sebuah jaringan informasi kearsipan berbasis digital dengan 247 lembaga yang bergabung dan ditargetkan akan ada 950 lembaga lain yang terhimpun.

"Harapannya ke depan UNMUL juga termasuk di dalam jaringan tersebut. Target kami ditahun 2024 semua sistem kearsipan di Indonesia sudah bertransformasi ke sistem digital. Salah satu upaya kami menuju hal tersebut, saat ini sudah terbentuk SIKM dan JIKN agar ada sinergi dan integrasi arsip secara nasional," katanya," katanya.

Pejabat Eselon satu di lingkungan

ANRI itu juga berharap pembentukan UPT. Kearsipan dapat terus meningkatkan kompetensi para arsiparis agar sistem pengelolaan arsip dalam berkembang bisa lebih baik di lingkungan UNMUL untuk mendukung proses akademik dan lain - lain.

Bahkan dirinya menegaskan seiring waktu diwacanakan pembentukan Program Studi (Prodi) Kearsipan dan Perpustakaan hasil kerja sama sebuah Perguruan Tinggi dengan ANRI. Kepada UNMUL ia berpesan, bisa mulai menyiapkan rencana ini.

"Yang memungkinkan prodi tersebut bisa dibuka di FISIP sebagai bagian dari ilmu administrasi. Bisa juga di FKTI untuk aspek digitalnya. Saya kira UNMUL bisa memulainya, begitu juga yang sudah mulai dilakukan Perguruan Tinggi lain. Ketika suatu saat arsip sudah berbasis digital, maka harus punya keahlian data analisis. Arsiparis pada dasarnya adalah data scientist. (hms/frn)



dan bangga atas dipercayanya UNMUL sebagai salah satu wadah diskusi bagi PPSA Angkatan XXII LEMHANAS RI ini.

Pimpinan rombongan LEMHANAS RI, Prof. Dr. Njaju Jenny, M.T.H menjelaskan bahwa kunjungan LEMHANAS RI di berbagai daerah di Indonesia adalah bukti wujud komitmen dan pengabdian LEMHANAS kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Ia juga menjelaskan bahwa Pembentukan lemhanas pada dasarnya merupakan jawaban atas tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional dan internasional yang mengharuskan adanya integrasi dan kerjasama yang mantap serta dinamis antar para aparatur Sipil, TNI, Polri dan pimpinan Swasta Nasional serta pimpinan politik dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan negara. (hms/arc)

LEMHANAS RI Kunjungi UNMUL dalam Program SSDN Angkatan XII

Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) dalam Studi Strategis Singkat Dalam Negeri (SSDN), Program Pendidikan Singkat (PPSA) Angkatan XII, menjadikan Universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai wadah diskusi tentang situasi dan kondisi terbaru di wilayah Kalimantan Timur dari pandangan akademisi. Diskusi yang dilaksanakan di Ruang Rapat I Lantai 3 Rektorat UNMUL ini dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. H. Mustofa Agung Sardjono, Selasa (27/8).

Sebanyak 20 orang peserta SSDN Angkatan XXII ikut serta dalam kunjungan ini, terdiri dari 18 unsur TNI/POLRI dan 2 ASN. Rombongan PPSA Angkatan XXII pada kunjungan ini dipimpin oleh Prof. Dr. Njaju Jenny, M.T.H. Sesi diskusi dibuka dengan pemaparan Dr. Aji Sofyan Effendi, SE., M.Si, dengan mengangkat tema sentral tentang Pemandangan Ibukota Negara, Dalam



Prof. Dr. Ir. H. Mustofa Agung Sadriyono

“Saya ucapkan terima kasih kepada LEMHANAS RI atas kepercayaan yang diberikan kepada kampus ini sebagai salah satu wadah diskusi, semoga kita sama-sama mendapatkan manfaat dari diskusi ini,”

Perspektif Ekonomi dan Keuangan Daerah Kalimantan Timur.

Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Mustofa Agung Sadriyono dalam sambutannya mengucapkan rasa terimakasih



UNMUL Kembali Sepakati Kerjasama dengan Kabupaten Mahulu



Universitas Mulawarman (UNMUL), terus berupaya meningkatkan dan merealisasikan kontribusi positif dalam berbagai bidang kepada Pemerintah Daerah dalam suatu kerjasama. Hal itu kembali terwujud setelah dilakukannya perpanjangan kesepakatan bersama tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Kerjasama yang sudah berlangsung beberapa tahun terakhir tersebut, ditandatangani oleh Bupati Mahulu, Bonifasius Belawan Geh, SH bersama Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si yang dalam pertemuan ini bertindak mewakili Rektor UNMUL.

Jum'at, (23/08) di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat UNMUL tempat acara berlangsung, Bupati Mahulu menyampaikan apresiasinya karena selama ini UNMUL senantiasa bersedia bekerjasama khususnya dalam bidang Pendidikan. Putra daerah Kabupaten Mahulu ini mengakui, setiap daerah yang

baru mengalami pemekaran atau berkembang sudah barang tentu memiliki kekurangan di berbagai sektor.

Saat ini fokus yang dilakukan di daerah yang dipimpinnya adalah pada aspek pembangunan, Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan, dan Kesehatan. "Oleh karena itu kami sudah mempersiapkan berbagai program dalam rangka membangun Mahulu, mengejar ketertinggalannya serta memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah," paparnya.

Dalam konteks tersebut lanjutnya, dibuatlah berbagai kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri termasuk dengan UNMUL sebagai universitas terbesar dan tertua di Kalimantan Timur. "Kami

telah menyiapkan program beasiswa yang mana setiap tahunnya ada 500 orang mahasiswa yang dibiayai untuk menempuh kuliah. Terima kasih untuk UNMUL yang sudah berkenan bekerjasama dengan kami," ujarnya. Dalam kesepakatan kerjasama kali ini ia juga menginginkan cakupan kerjasama bisa lebih luas dan berlangsung secara berkelanjutan.

Setali tiga uang dengan Bupati, Dr. Bohari berharap kepercayaan kedua belah pihak ini tidak luntur seiring berjalannya waktu dan bahkan bisa semakin meningkat. Ia meyakini SDM yang ada di UNMUL dalam hal ini para dosen yang menguasai hampir berbagai disiplin ilmu dapat membantu Pemerintah Kabupaten Mahulu.

"Silahkan saja didiskusikan, kami punya para akademisi yang memiliki berbagai keahlian, dan siap mensukseskan program Kabupaten Mahakam Ulu, pada intinya kami siap untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan, kajian, penelitian dan pengabdian pada masyarakat," tegasnya.

Hadir di kegiatan ini Para Wakil Rektor, perwakilan Fakultas, Unit Pelayanan Teknis (UPT), dan Unit Layanan Strategis (ULS) di Kampus Gunung Kelua sebutan UNMUL. Sementara itu di ruangan yang sama hadir pula para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Mahulu. (hms/frn)





Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pejaminan Mutu

Sabtu (31/08), Seminar Nasional yang diselenggarakan Program Studi Magister dan Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia (ISMAPI) sukses terlaksana.

Terselenggara di Swiss Belhotel Samarinda, Semnas ini diikuti sebanyak 152 peserta. Terdiri dari unsur dosen, kepala sekolah, pengawas, guru, tenaga kependidikan, serta mahasiswa manajemen Pendidikan dan administrasi pendidikan se-Indonesia.

Tema mengenai “Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penjaminan Mutu yang Efektif dan Kredibel” menjadi topik makro dalam seminar utama yang disampaikan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur, H.

Hadi Mulyadi, M.Si, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas UNMUL Dr. Bohari Yusuf, M.Si, dan Ketua ISMAPI Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd.

Dalam paparannya, Dr. Bohari mengatakan UNMUL mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. “Alhamdulillah UNMUL mengalami peningkatan yang signifikan dari sisi akreditasi baik itu institusi maupun program studi. Tantangan bagi UNMUL jika ingin menjadi besar,

tergantung dari SDMnya terutama dalam peningkatan mutu,” jelasnya.

Turut hadir dalam kesempatan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL, Prof. Dr. H. M. Amir Masruhim, M.Kes, Ketua Program Doktor Manajemen Pendidikan UNMUL, Dr. Hasbi Sjamsir, M.Hum, dan Pof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M.Pd, selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Pendidikan UNMUL. Kegiatan ini pun dirangkai dengan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ISMAPI tahun 2019. (hms/rob)



Seminar Nasional Penguatan Kompetensi Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0



Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman menggelar Seminar Nasional dengan mengangkat tema “Penguatan Kompetensi Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0”. Semnas ini digelar dalam rangka menyambut Dies Natalis UNMUL ke 57 dan dilaksanakan di Ruang Serbaguna lantai 4 Rektorat UNMUL, Sabtu (24/8).

Seminar ini menghadirkan 5 narasumber yakni Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, Hadi Mulyadi, kemudian Prof. Dr. H. Muchlas, M.Pd., Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (UNS), Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Samarinda, Dr. Barlin Hadi Kesuma, M.Ed., Dosen Universitas Negeri Malang, Dr. Triyono, M.Pd., dan Dekan FKIP UNMUL, Prof. Dr. H. Muhammad Amir Masruhim, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL, Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim,

M.Kes dalam sambutannya berharap peserta Seminar Nasional ini dapat menyerap informasi yang dihadirkan nara sumber. “Tambahan wawasan dan pengetahuan tentang era Industri 4.0 di seminar ini akan sangat bermanfaat bagi calon-calon pendidik yang hadir disini, saya berharap dapat diserap sebagai bagian dari pengembangan diri dan persiapan menghadapi era komputerisasi,” ucapnya.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. H. Mustofa Agung Sardjono, yang hadir mewakili Rektor UNMUL mengutarakan Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia, sehingga kebutuhan ini harus dipenuhi untuk menghadapi kehidupan yang terus berkembang, maka sangat tepat apabila kita

mengantisipasi banyaknya perubahan untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Menurut Agung, perubahan global di segala bidang memaksa masyarakat Indonesia khususnya harus bersiap diri. Maka hal yang paling penting diperhatikan ialah Pendidikan. Karena kunci kemajuan bangsa ditentukan dari bagaimana Pendidikan di laksanakan. Pendidikan Usia Dini akan sangat berpengaruh, karena dimulai dari Pendidikan karakter, jika Pendidikan karakter sukses maka akan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang handal.

Banyaknya penduduk Indonesia serta luasnya wilayah akan sangat berpengaruh pada penerapan Industri 4.0. Maka pemerintah menghadapi hal tersebut dengan pembagunan infrastruktur yang memadai di berbagai sector serta perombakan kurikulum Pendidikan.

Prof. Dr. H. Mustofa Agung Sardjono mewakili Rektor UNMUL membuka secara resmi Semnas ini dengan pemukulan gong didampingi Dekan, dan Wakil Dekan FKIP serta narasumber yang hadir. Seminar Nasional ini dihadiri oleh guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Kaltim, mahasiswa serta penggiat Pendidikan di Universitas Mulawarman, sementara itu juga hadir beberapa partisipan dari luar daerah. (hms/arc)





Tingkatkan Manajemen Riset, Hadirkan Delegasi Kemenristekdikti

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) bersama Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia (RI) melaksanakan Lokakarya Peningkatan Manajemen Riset dan Publikasi Ilmiah 2019.

Peserta yang berpartisipasi dalam lokakarya ini diikuti dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di Wilayah Kaltim. Hal tersebut disampaikan Ketua FPPTI Kaltim, Supadi, S.Sos., M.Si di Ballroom Hotel Selyca Mulia, Kota Samarinda, Jum'at, (30/08).

Kepala UPT Perpustakaan UNMUL itu juga menyampaikan, 60 Perguruan Tinggi berhasil diundang, sesuai target dari Kemenristekdikti. "Alhamdulillah dari target yang ditentukan tersebut bisa terpenuhi dan hadir hari ini para Pustakawan, Dosen hingga Peneliti. Keberadaan FPPTI memang masih baru, namun keberadaan dan kiprahnya dirasa sudah cukup baik," jelasnya.

Diakukunya keberadaan e-journal sangat penting untuk diakses, karena berperan penting untuk

berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi perguruan tinggi di Kaltim.

Kepala Seksi Jurnal Ilmiah Internasional, Kemenristekdikti RI, Lutfi Ilham Ramdhani, S.Sos, yang berkesempatan hadir menyatakan pada tahun 2019 ini, dari segi kuantitas Indonesia sudah mencapai peringkat pertama di ASEAN. Meksi begitu sebutnya, dari segi kualitas masih sedikit artikel yang disitasi dibandingkan negara – negara di ASEAN lainnya.

"Kebanyakan dari kita untuk publikasi yaitu lebih banyak di prosiding dari pada di jurnal, apabila kita merujuk data statistik. Oleh karena itu melalui lokakarya ini diharapkan selain dapat

meningkatkan kuantitas namun dapat pula meningkatkan kualitas," harapnya.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, Dr. Bohari Yusuf., M.Si membuka acara ini secara resmi. "Hal ini ke depan perlu diantisipasi bersama karena di dalam indikator pemeringkatan pun porsi outcome lebih tinggi dari sebuah output apalagi input. Outcome yang dimaksud adalah hilirisasi produk kemudian pengabdian masyarakat, dan inovasi. Sementara saat ini kita masih berada pada peningkatan output publikasi ilmiahnya saja " katanya. Aspek demikian, menurutnya adalah sebuah tantangan bersama yang harus dihadapi terlebih era teknologi yang saat ini sedang berlangsung. (hms/frn)





Pelatihan Applied Approach Dosen Unmul

Bertujuan meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kemampuan instruksional bagi para dosen, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Pelatihan Applied Approach (AA) bagi para dosen Selasa, (09/07) hingga Kamis, (11/07) di Hotel Grand Victoria, Kota Samarinda.

Pelatihan AA merupakan lanjutan dari Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) yang sebelumnya sudah dilaksanakan LP3M. Kegiatan ini sebagai wujud peningkatan kompetensi profesional dosen dalam bidangnya hal ini ditegaskan Ketua LP3M UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi sebelum membuka pelatihan secara resmi.

“Setelah kegiatan ini kita semua berharap bahwa kemampuan masing – masing dapat meningkat. Kita juga

harus melihat capaian pembelajaran apa yang sudah dicapai. Kami berharap kehadiran peserta dapat memberikan arti yang sangat kuat untuk Universitas. Sehingga mempermudah mencapai tujuan universitas yang tertuang dalam visi dan misi yang sudah ditentukan,” katanya.

“Inilah yang akan menjadi tantangan untuk UNMUL agar selalu maju ke depannya tentunya dengan kesadaran para civitas akademika yang memiliki kecerdasan intelektual, karakter dan moral yang baik serta dapat mencapai apa yang diharapkan bersama,” jelasnya didampingi Kepala Pusat Pelatihan/ Pengembangan Pendidikan LP3M UNMUL, Dr. Sudarman., M.Pd.

Sekretaris LP3M UNMUL, Dr. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si yang didaulat menjadi pemateri dalam pelatihan ini menyampaikan bahwa

kualitas sebuah Perguruan Tinggi, diukur oleh kualitas output dari Perguruan Tinggi tersebut.

Dalam paparan materi yang berjudul Membangun Perguruan Tinggi Bermutu, Asesor Nasional tersebut mengungkapkan universitas adalah kolektivitas intelektual, dan bukan hanya kumpulan layanan individual yang merangsang, yang disediakan oleh universitas bukan konstruksi hukum, dan bukan epiphenomenon.

“Ini adalah pola umum dari sikap, dan kegiatan yang membentuk pribadi masing – masing anggota universitas. Jika pola ini hilang, memberikan efek melemahkan hubungan dosen dan mahasiswa. Ini harusnya pola yang didukung oleh masyarakat akademik,” harapnya. (hms/frn)





International Summer School Program 2019

Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui UPT. Layanan Internasional menggelar International Summer School Program 2019. Mengangkat tema “The Heart of Borneo: Exploring Tropical Rain Forest and Its Local Wisdom”, UNMUL berupaya mengenalkan Kalimantan Timur umumnya dan UNMUL khususnya sebagai Universitas yang mempunyai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Tropical Rain Forest.

Program ini diikuti peserta dari 4 negara yang berasal dari perguruan tinggi dan umum. Yakni dari Universitas Malaysia Sabah (Malaysia), Naresuan University (Thailand), King Mognkut`s Universitas of Technology Thonburi (Thailand) dan Pakistan (Umum).

Pada Opening Ceremony yang dilaksanakan di Ruang Rapat 1 Lantai 3 Rektorat UNMUL (22/07), Kepala UPT. Layanan Internasional, Widi Sunaryo S.P., M.Si., Ph.D. menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah bagian dari Upaya UNMUL mengejar predikat Universitas

berskala Internasional sekaligus mempromosikan UNMUL ke dunia Internasional dengan Tropical Rain Forest sebagai Pola Pokok Ilmiah Universitas.

“Ini adalah kegiatan yang baru pertama dilaksanakan UNMUL, juga sebagai pemicu Fakultas dan unit lainnya di UNMUL untuk menggelar kegiatan serupa, karena kegiatan skala internasional akan sangat membantu UNMUL dikenal dunia Internasional,” jelas Widi.

Sementara itu Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono dalam sambutannya mengungkapkan apresiasinya terhadap kegiatan ini. “Saya sangat mendukung kegiatan karena program ini sesuai dengan

visi dan misi UNMUL menjadi Universitas berskala Internasional salah satu caranya ialah dengan banyak mendatangkan mahasiswa asing,” ucapnya.

“Terutama yang paling penting untuk diapresiasi kepada UPT. LI adalah tema yang diangkat sesuai dengan PIP kita, yakni Tropical Rain Forest beserta hal-hal yang mengikutinya seperti budaya dan kearifan lokal di Kalimantan Timur sebagai rumah bagi Universitas ini,” tambahnya.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 7 hari dimulai sejak tanggal 21 hingga 27 Juli 2019. Kegiatan meliputi studi dalam ruangan dan observasi lapangan. Diantaranya ialah mengenal kearifan budaya lokal suku Dayak, mengunjungi pelestarian Orang Utan dan Hutan Mangrove di Balikpapan. (hms/arc)





Lolos di Final, M. Ihsan Sabet Juara II Musabaqah Qiraat Sab'ah

Setelah melewati fase penyisihan pada Musabaqah Qiraat Sab'ah (QS), Muhammad Miftahul Ihsan berhasil melenggang ke babak final. Tampil sebagai peserta pertama dari 12 finalis putra-putri lainnya, Ihsan mendapatkan maqra' Qs. Al-Insan ayat 1 dan seterusnya. Terlaksana di Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Jumat (2/08), Ihsan membawakan senandung Al-Quran dengan riwayat Warsy. Ihsan merupakan satu-satunya delegasi UNMUL yang berhasil lolos ke babak akhir ini.

Hasilnya, Sabtu (3/08), Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (UNMUL) ini berhasil menyabet juara II pada penyeleggaran Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI Tahun 2019 cabang QS. Dirinya mengaku, bersyukur atas pencapaian yang berhasil

diraihinya terkhusus sebagai bentuk kontribusi untuk almamater.

"Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT, juara ini saya persembahkan untuk guru-guru saya, orangtua, dan Universitas Mulawarman," ucapnya.

Semoga, lanjut Ihsan, kedepan UNMUL bisa lebih baik lagi. "Semakin solid dan memberikan kontribusi terhadap Al-Quran serta melahirkan generasi berikutnya yang dapat mengharumkan nama Universitas di kancah Nasional," imbuhnya.

Dari hasil ini Ihsan

mendapatkan uang pembinaan senilai lima juta rupiah, sertifikat, dan piala. Turut hadir dalam acara penutupan MTQMN XVI, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Drs. La Hasan, M.Si., serta didampingi Official UNMUL. Agenda ini pun ditutup secara resmi oleh Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) Dr. Didin Wahidin, M.Pd. (hms/rob)





Selama 10 Pekan Mahasiswi UNMUL Ini Pelajari Peternakan di Australia

Rika Asriana, mahasiswi dari Program Studi (Prodi) Peternakan, Fakultas Pertanian (Faperta), Universitas Mulawarman (UNMUL) merupakan peserta terpilih untuk mengikuti program magang dari NTCA Indonesia Australia Pastoral Program (NIAPP) tahun 2019 di industri peternakan sapi Negara Australia.

NTCA yang bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) itu, tahun ini telah berhasil menyeleksi 20 mahasiswa peternakan terbaik dari 17 universitas di Indonesia dan salah satunya adalah UNMUL. Di Australia, mereka akan berada 10 pekan sejak tanggal 25 Agustus sampai dengan Satu November 2019 mendarat.

NIAPP merupakan program magang yang diselenggarakan dalam rangka Indonesia Australia Partnership on Food Security in The Red Meat and Cattle Sector (The Partnership) bekerja sama dengan The Northern Territory Cattlemen's Association (NTCA). Program ini

menawarkan pengalaman secara langsung bekerja di industri peternakan Australia, program ini juga membangun hubungan pertukaran budaya antara kedua Negara.

Sebelum bertolak ke Negeri Kanguru tersebut, dalam sebuah email yang dikirimkan ke Humas UNMUL, Rika menyampaikan berbagai persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan program magang. Pelatihan sebagai persiapan keberangkatan terlebih dahulu harus dilalui pertengahan bulan Agustus lalu.

Yaitu pembekalan dasar untuk penanganan dan kesejahteraan ternak. Selain materi teknis, peserta juga diajarkan cara

menulis artikel, menulis caption di sosial media, handling culture shock dan diberikan kesempatan mengunjungi kandang ternak yang ada di feed lot PT. Widodo Makmur Perkasa, PT. Pasir Tengah Cianjur.

Sementara itu, selama magang di Australia peserta juga akan mengikuti berbagai pelatihan. Di dua minggu pertama peserta akan mengikuti pelatihan di Alice Spring untuk berlatih berkuda dan mengendarai motor biker. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta agar dapat bekerja dengan baik di industri peternakan Australia. (*rika/hms/frn)





Tim PKM UNMUL Berlaga Di Ajang PIMNAS ke-32

Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS) merupakan program Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) di bidang penalaran dan kreativitas mahasiswa. Salah satu Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UNMUL terpilih ke ajang PIMNAS ke-32 di Bali. Tim PKM UNMUL terdiri dari Risma Fernanda, Maya Rizky Ramadhani serta Bella Nadia Aprilia ketiganya dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Program Studi (Prodi) Psikologi.

Tim PKM UNMUL yang dikomandoi Risma Fernanda ini tergabung dalam kategori PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH). Tim PKM UNMUL secara bergantian mempresentasikan dihadapan para juri tentang Color Therapy: Red Lipstick, meningkatkan Self-Acceptance Mahasiswi dalam menghadapi Beauty Norms.

Data penggunaan lipstick di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, antara lain, 15,4% Jarang menggunakan lipstick, 15,4% Tidak menggunakan lipstick 69,2% Rutin menggunakan lipstick. Tujuan penelitian Mengetahui apakah terjadi perbedaan tingkat self acceptance pada mahasiswi di rentang usia remaja setelah menggunakan red lipstick sebagai metode color therapy.

Analisis: Subjek kelompok eksperimen menyatakan bahwa dirinya merasa wajahnya menjadi lebih segar, dan cerah, serta lebih sering mendapatkan sapaan selama penggunaan red lipstick, hingga subjek merasa lebih percaya diri. Kesimpulan: Tidak ada peningkatan pada subjek kelompok eksperimen self acceptance pada mahasiswi FISIPOL Universitas Mulawarman setelah diberi color therapy red lipstick. Tidak ada peningkatan pada subjek kelompok kontrol self acceptance pada mahasiswi FISIP Universitas Mulawarman setelah

diberikan materi beauty norms.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P yang ikut mendampingi mahasiswa ini turut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Disamping itu juga, Mahasiswa UNMUL dari Program Studi Psikologi ini didampingi oleh Dosen Pembimbing yakni Elda Trialisa Putri, S.Pi., M.Psi., Psikolog dan Hairani Lubis, M.Psi., Psikolog.

Ajang bergensi tingkat nasional ini di selenggarakan pada 27-31 Agustus 2019 di Universitas Udayana (Unud), Kampus Unud Bukit Jimbaran, Bali. Peserta Pimnas ke-32 berasal dari 126 kampus seluruh Indonesia di bawah naungan Kemenristekdikti. Pendidikan Tinggi terdiri dari 70 PTN dan 56 PTS. Peserta mempresentasikan 460 judul karya ilmiah yang dinilai oleh 71 orang juri. (hms/zul)



3.192 Mahasiswa Ikuti TRANSFORMERS 10 Pusedima UNMUL

Sabtu (24/08), GOR 27 September Unmul menjadi saksi perhelatan akbar Training Motivasi For Mahasiswa Sukses Berprestasi (TRANSFORMERS 10) yang di adakan oleh Pusat Studi Islam Mahasiswa (Pusedima) Universitas Mulawarman (UNMUL). Acara yang dibuka langsung oleh Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Bibit Suhatmady, S. Pd., M.Pd yang mewakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL. Kegiatan transformer kali ini ini diikuti lebih dari 3.192 mahasiswa baru UNMUL.

Dalam kegiatan TRANSFORMER 10 Pusedima Unmul Menghadirkan motivator muda, Dr Gamal Albisaid, M. Blomed yang merupakan peraih penghargaan The HRH Prince Of Wales Young Sustainability Entrepreneur dari kerajaan Inggris dan 50 Most Impactful Sosial Inovator Global sebagai pemateri utama.

Tidak hanya itu, adapun pemateri lainnya Fahrizal Adnan, S.T, M.Sc (Research Assistant Faculty Of Science KMUTT Thailand), Widi Sunaryo S.P., Ph.D (Dosen Berprestasi Unmul dan kaltim lulusan S3 George August Universitas Gottingen, German), Ainur Basirah Mulya (Mahasiswa Berprestasi Universitas Mulawarman 2019), sebagai pemateri Talk Show serta dipandu moderator Idet Arianto Putra (Gubernur BEM FKIP UNMUL).

"Transformers 10 merupakan bukti kontribusi nyata Pusedima UNMUL untuk mempersiapkan generasi emas yang mampu mengharumkan nama UNMUL baik di tingkat regional, nasional

dan juga internasional melalui prestasi dan karya yang ditelurkan oleh alumni Transformers Pusedima ini," ujar M. Dicki Rahman, Ketua Umum Pusedima UNMUL 2019.

Optimisme ketua umum Pusedima UNMUL dan ketua panitia TRANSFORMERS 10 bukan tanpa alasan. Terbukti beberapa maba FPIK yang di wawancarai setelah acara mengaku sangat termotivasi. "Luar biasa motivasinya, terutama dari Dr. Gamal Albisaid. Saya dapat banyak ilmu baru bagaimana cara jadi mahasiswa yang baik dan berprestasi. Pokoknya luar biasa", ujar Arif mahasiswa baru Agrobisnis Perikanan UNMUL. (AFNP/hms/rob)





KKN Positif, Mahasiswa Ajak Masyarakat Kurangi Penggunaan Plastik

Sampah menjadi masalah yang sangat berbahaya saat ini, khusus sampah plastik. Plastik sebagai produk rumah tangga sudah menjadi kebutuhan masyarakat dalam penggunaannya. Permasalahan yang timbul, manakala sampah plastik tidak dikelola dengan baik dalam proses pembuangannya.

Diketahui, Negara Indonesia sudah mengatur persoalan sampah dari munculnya UU No, Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, PP No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sejenis. Selain itu ada pula Perpres No.97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategis Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis. Serta Permen No. 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah, juga Permen KLH No.13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan R3 Melalui Bank Sampah.

Sementara itu, Kota Samarinda saat ini telah memiliki Perda No.2 Tahun 2011

tentang Pengelolaan Sampah. Guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih, indah, dan sehat, di Ibukota Provinsi Kalimantan Timur ini, dikeluarkan Perwali No 1 Tahun 2019 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Atas dasar tersebut, aksi nyata dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) yang tergabung dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Profesi Non Reguler 45, yang menggelar sosialisasi "Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Perwali Kota Samarinda Nomor 1 Tahun 2019" kepada warga masyarakat di wilayah Posko 18 Fakultas Hukum UNMUL, di Jalan MT. Haryono Perumahan Pemda Gang Rawa Jaya 4, Kota Samarinda.

Bertempat di rumah Ketua RT 01, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, dalam kesempatan ini menghadirkan narasumber utama sekaligus akademisi dari

Fakultas Hukum UNMUL yakni, Dr. Siti Kotijah. S.H., M.H. dan Ine Ventyrina, S.H., M.H. Sabtu, (13/07). Sosialisasi ini dihadiri dan disambut hangat oleh lebih dari 20 orang warga masyarakat sekitar.

Sebagai informasi, peserta KKN Profesi Non Reguler 45 Tahun 2019 Posko 18 terdiri dari dua kelompok profesi. Profesi Hukum berada di kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Kalimantan Timur yang diketuai oleh Febriyanti, dengan anggota Muhammad Iqbal Arham dan Dimas Aji Pamungkas.

Sementara adapula Kelompok Profesi Hukum pada kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda yang diketuai oleh Margel Pratoya, dengan anggota Shike Ratus, Frandi Lokas, dan Syamsul Rizal. Perwujudan pengabdian kepada masyarakat ini diakui mereka dapat memberi edukasi kepada masyarakat untuk pandai dan sadar bahaya penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. (ebi/fh/hms/frn)



Universitas Mulawarman



Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru Universitas Mulawarman (PKKMB) 2019



Selamat Datang
Mahasiswa Baru Universitas Mulawarman Tahun 2019

PKKMB

PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU
GOR 27 SEPTEMBER UNMUL 15 AGUSTUS 2019 **2019**

www.unmul.ac.id



AGENDA KEGIATAN

Dies Natalis Ke-57 Universitas Mulawarman Maju Bersama Memajukan Bangsa

i Informasi

BAGIAN TATA USAHA DAN HUMAS REKTORAT UNMUL
SATRIANI (085250148588), SULKARNAIN (085250764696)

AGUSTUS

- 7 AGTS SEMINAR NASIONAL PERTANIAN 2019**
"Tantangan & Peluang Menuju Pertanian Berkelanjutan"
- 18 AGTS FAPERTA AWARD 2019**
- 18 AGTS KULIAH UMUM WAWASAN NUSANTARA DAN BELA NEGARA**
- 18 AGTS PEMBEKALAN ENTREPRENEUR SUKSES OLEH ALUMNI FAPERTA**
- 19 AGTS GO GREEN FAPERTA**
- 22-23 AGTS PENTAS SENI DAN PEKAN OLAHRAGA KELUARGA BESAR FAPERTA**
- 24 AGTS SEMINAR NASIONAL JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**
"Penguatan Kompetensi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0"
- 25 AGTS KULIAH UMUM PROGRAM STUDI BIMBINAN KONSELING**
"Strategi Layanan Konseling Efektif di Era Revolusi 4.0"
- 29-31 AGTS RANGKAIAN KEGIATAN DIES NATALIS FMIPA KE-18**
- 30 AGTS KULIAH UMUM PRODI PEND. ILMU KOMPUTER**
"Implementasi Cloud Computing dalam Pembelajaran 4.0"
- 31 AGTS SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MIPA**
"Pembelajaran Sains dan Matematika di Era Revolusi Industri 4.0"
- 31 AGTS STADIUM GENERAL MAHASISWA PRODI MAGISTER ILMU HUKUM**

OKTOBER

- 5 OKT SEMINAR REGIONAL FISIPOL**
"Asah Ibu Kota Negara di Provinsi Kalimantan Timur"
- 10 OKT SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI**
- 7-12 OKT LATGABNAS 2019 UKM PRAMUKA UNMUL**
- 11-12 OKT WORKSHOP PKM**
- 13 OKT SEMINAR KESEHATAN NASIONAL 1**
- 27 OKT SEMINAR NASIONAL KESEHATAN 2**
- 26-31 OKT PEKAN OLAHRAGA FAKULTAS KEDOKTERAN**

NOVEMBER

- 2 NOV BAKTI SOSIAL**
(Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan PAP Smear, Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis)
- 2 NOV PERTEMUAN DAN PEMBENTUKAN PENGURUS ALUMI FKTI MALAM PUNCAK DIES NATALIS FK**
- 3 NOV WORKSHOP PUBLIK SPEAKING**
- 12 NOV LOMBA DEBAT TINGKAT NASIONAL UNTUK SMA DAN PERGURUAN TINGGI**
- 13 NOV SEMINAR NASIONAL**
"Konvergensi dan Kemandirian Pangan melalui Pemanfaatan kearifan lokal guna percepatan penurunan Stunting"
- 14 NOV SEMINAR NASIONAL**
"Keamanan dan Ketahanan Pangan"
- 15 NOV KULIAH UMUM**
"Keamanan dan Ketahanan Pangan"

SEPTEMBER

- 1 SEPT SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN KIMIA**
"Sinergi Penelitian Kimia dan Pendidikannya dengan Pengabdian Masyarakat di Era Industri 4.0"
- 2 SEPT KULIAH TAMU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA PESISIR (Pekan Sosialisasi Insan Perikanan)**
- 2-4 SEPT SEMNAS XXII MAPEKI**
"Inovasi Hijau dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Secara Berkelanjutan"
- 3 SEPT JOINT SYMPOSIUM ON TROPICAL STUDIES**
"Green Innovation on Tropical Forest and Forest Industries Toward Sustainable Livelihoods"
- 4-6 SEPT AQUATIC FESTIVAL**
- 7-8 SEPT PELATIHAN DESAIN GRAFIS SYLVA MULAWARMAN (PEDISAN)**
- 7 SEPT LOKAKARYA KURIKULUM**
- 7 SEPT PKM CORNER AND CENTER**
- 9 SEPT LUSTRUM MAPFLOFA FAHUTAN (Lomba Lintas Alam)**
- 9 SEPT KULIAH UMUM PRODI PEND. LUAR SEKOLAH**
- 9-11 SEPT JAMBORE KONSTITUSI MULAWARMAN**
- 10 SEPT 2ND EDUCATION SCIENCE INTERNATIONAL CONFERENCE**
"Educational Sciences Literacy In Industrial Revolution 4.0"
- 13-14 SEPT INFITATION 2019**
- 14-16 SEPT BEM KM OLIMPIADE MULAWARMAN**
- 14 SEPT-6 OKT LOMBA KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS**
- 14 SEPT JUM` AT GRATIS (Minuman -Makanan-Buku-Kerudung)**
- 14 SEPT LOMBA MANCING**
- 14 SEPT PELATIHAN PEMELIHARAAN IKAN**
- 14 SEPT SEMINAR KEWIRUSAHAAN LEM SYLVA MULAWARMAN**
- 14 SEPT WORKSHOP PENGESAHAN SOP DAN DOKUMEN MUTU FKTI**
- 14 SEPT PELATIHAN PEMELIHARAAN IKAN**
- 14 SEPT LUSTRUM MAHASISWA PENCINTA FLORA DAN FAUNA (MAPLOFA) FAHUTAN (Rangking 1)**
- 14 SEPT SUMPAAH INSINYUR PRODI PROFESI OLEH PPI PUSAT**
- 14 SEPT KULIAH UMUM FKTI**
- 14 SEPT MULAWARMAN FESTIVAL**
- 14 SEPT SEMINAR 2 BULAN FAPERTA**
- 14 SEPT WORKSHOP "PENGEN KETAN"**
- 14 SEPT SOFT LAUNCHING SCIENCE LEARNING CENTER (SLC)**
- 14 SEPT RAPAT TERBUKA SENAT DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-57**
- 14 SEPT WISUDA GELOMBANG III UNMUL**
- 14 SEPT PENEBARAN IKAN LOKAL DI PERAIRAN UMUM**
- 14 SEPT SARASEHAN**
(Malam Ramah Tamah , Penganugerahan Apresiasi Purna Tugas dan Penilaian Kinerja Unit/ Fakultas)
- 14 SEPT DONOR DARAH**
- 14 SEPT LOMBA MAKANAN NON BERAS**
- 14 SEPT SEMARAK KEHUTANAN NAFORTIWAN**

EXPO UNMUL
HALAMAN GOR 27 SEPTEMBER UNMUL

25 S/D 29
SEPTEMBER

MUISF
2019

**29
SEPT**

JALAN SEHAT

HALAMAN GOR 27 SEPTEMBER UNMUL
PKL. 06.00 WITA S/D SELESAI



57 UNIVERSITAS MULAWARMAN 57 UNIVERSITAS MULAWARMAN 57 UNIVERSITAS MULAWARMAN 57 UNIVERSITAS MULAWARMAN

